



LAPORAN
KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU JALAN TOL
CISUMDAWU SEKSI 5 DAN 6
DI KABUPATEN SUMEDANG-MAJALENGKA, JAWA
BARAT
TANGGAL 9 JUNI 2023



KOMISI V DPR-RI
JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum	4
I.2. Maksud dan Tujuan.....	4
I.3. Lokasi dan Waktu	5
I.4. Agenda Kunjungan.....	5

II. HASIL PENINJAUAN LAPANGAN.....5

II.1. Temuan, Permasalahan dan usulan di Lapangan.....	5
II.2. Kesimpulan / Rekomendasi.....	6

III. PENUTUP7

Foto-foto.....	8
----------------	---



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU JALAN TOL CISUMDAWU SEKSI 5 DAN 6
DI KABUPATEN SUMEDANG-MAJALENGKA, JAWA BARAT
TANGGAL 9 JUNI 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

1. Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Seksi 4 – 6 Cimalaka – Dawuan dengan total panjang 28,2 KM yang fungsionalnya menggunakan 2 jalur terdiri dari seksi 4 dengan panjang 8,2 KM, seksi 5 dengan panjang 14,9 KM dan seksi 6 sepanjang 6,07 KM yang konstruksinya di kerjakan oleh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT).
2. Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu terdiri dari 6 seksi yang dibangun dengan skema KPBU dengan biaya konstruksi **Rp 5,58 Triliun**. Salah satu ikon tol Cisumdawu adalah terowongan kembar yang berada di seksi dua, tepatnya di tengah-tengah jalur antara Sumedang-Pamulihan, Tanjungsari.
3. Berdasarkan Update progres proyek Tol Cisumdawu Seksi 4 sampai dengan 6, sementara dalam proses penyelesaian sampai Juni 2023. Pekerjaan lanjutan Jalan Tol Cileunyi Sumedang Dawuan ini, terfokus di Seksi 4 dan 5. Sebab, di seksi 6 sudah selesai 100 persen baik Jalur A maupun Jalur B.
4. Jalan yang dibuat dengan menggunakan EPS Geofom berhasil dilintasi pemudik lebaran tahun 2023 tanpa ada kendala. Bahkan setelah dipakai secara fungsional mulai 16 April sampai dengan 1 Mei 2023, terbukti jalan yang terbangun ini sangat andal.
5. Penggunaan serupa dilakukan di Jalur B yang sekarang sudah dalam proses instalasi. Penggunaan material yang sama dilakukan di STA 52+000 atau area tanah labil di seberang batching plant sekaligus perbatasan Seksi 5 dengan 6.
6. Kondisi Jalan Tol Cisumdawu yang menghubungkan 2 ruas tol yaitu Tol Purbaleunyi dan Tol Cikoko-Palimanan (Cipali) relatif lancar pada saat arus

mudik lebaran 2023 dan di pastikan dapat membantu masyarakat untuk melakukan perjalanan dengan menggunakan sarana jalan tol ini. Dengan demikian tol Cisumdawu telah tersambung utuh sepanjang 62 km dari ruas tol Cipularang hingga ruas tol Cipali.

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23.
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Pasal 98 ayat (4) huruf f.
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Pasal 59 ayat (3).
4. Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI Tanggal Mei 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka Peninjauan Infrastruktur jalan Tol Cisumdawu adalah :

- a. Untuk melihat secara langsung progress pembangunan konstruksi jalan Tol di sesi 5 dan 6 Cisumdawu;
- b. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan terkait pembangunan jalan tol sesi 5 dan 6 Cisumdawu.

Tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja adalah dalam rangka melaksanakan Fungsi dan Tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (3), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yaitu:

- butir a. *Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*
- butir d. *Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka Peninjauan Infrastruktur jalan Tol sesi 5 dan 6 Cisumdawu yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 yang dipimpin langsung oleh Bapak **H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E. M.Si.** (A-130/F-P Gerindra).

I.4. Agenda Kunjungan

Beberapa agenda kegiatan dalam Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka Peninjauan Infrastruktur di Cisumdawu Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Kementerian PUPR, Badan Usaha Jalan Tol, Badan Pengatur Jalan Tol, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta – Jawa Barat, dan Dinas PU Kab Majalengka.
2. Peninjauan secara langsung progress pembangunan konstruksi jalan Tol sesi 5 dan 6 Cisumdawu.

II. HASIL PENINJAUAN LAPANGAN

II.1. Temuan, Permasalahan dan Usulan di lapangan

Beberapa temuan dan permasalahan yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik dalam rangka Peninjauan Infrastruktur jalan Tol sesi 5 dan 6 Cisumdawu kabupaten Sumedang dan Majalengka, Provinsi Jawa Barat antara lain :

1. Sinergitas jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sesi 5 progress fisik sudah mencapai 72,65% sementara sesi 6 sudah mencapai 100%. Pembangunan jalan tol ini menjadi akses penunjang bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka dan menjadi salah satu akses mempercepat logistik menuju pelabuhan Patimban.

2. Permasalahan pergeseran (longsoran) membuat rencana percepatan penyelesaian pekerjaan jalan Tol ini menjadi tidak efektif.
3. Alternatif Geofam menjadi penyelesaian pekerjaan timbunan untuk mengurangi beban tanah dasar yang terindikasi merupakan tanah clay shale adalah menggunakan konstruksi timbunan ringan. Kurangnya Penjelasan terkait penggunaan Geofam pada jalan Tol Cisumdawu berimplikasi terhadap kualitas konstruksi dan terindikasi terhadap lemahnya pengawasan.
4. Pembentukan tanah dasar sebagai dudukan geofam harus dipastikan permukaan rata dan dipadatkan sementara kondisi cuaca tidak kondusif lebih banyak hujan.
5. Delay proyek jalan tol Cisumdawu berimplikasi terhadap beban negara.
6. Jaminan konsesi jalan Tol Cisumdawu adalah 40 tahun dan dapat di perpanjang menjadi 50 tahun.
7. Perlu memperhatikan marka dan lampu jalan untuk memastikan keselamatan berkendara di jalan tol.
8. Kurangnya pelibatan masyarakat lokal sebagai tenaga kerja lokal dan penyedia jasa lokal dalam pembangunan konstruksi jalan Tol Cisumdawu.

II. 2. Rekomendasi dan Kesimpulan

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik dalam rangka Peninjauan Infrastruktur jalan Tol Cisumdawu Kabupaten Sumedang dan Majalengka Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- 1) Komisi V DPR RI meminta Ditjen Bina Marga dan Badan Usaha Jalan Tol, untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam upaya percepatan penyelesaian jalan Tol sesi 5 dan 6 Cisumdawu sehingga dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat.
- 2) Terkait penyelesaian pekerjaan timbunan untuk mengurangi beban tanah dasar yang menggunakan konstruksi timbunan ringan atau Geofam, Komisi V DPR RI meminta Ditjen Bina Marga dan Badan Usaha Jalan Tol untuk memastikan dengan baik penggunaan teknologi Gofam dimaksud.

- 3) Komisi V DPR RI mendukung Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR, mengambil langkah yang terbaik dalam rangka percepatan pembangunan Jalan Tol Cisumdawu dengan mengutamakan kualitas konstruksi dan keselamatan berkendara di jalan tol.
- 4) Komisi V DPR RI meminta Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR agar dalam pembangunan konstruksi jalan Tol dapat melibatkan masyarakat dan penyedia jasa lokal khususnya Provinsi Jawa barat.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI pada Masa Persidangan V Tahun 2022-2023 dalam rangka Peninjauan Infrastruktur jalan Tol di Kabupaten Sumedang dan Majalengka Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya Tim Kunjungan Kerja Komisi V DPR RI akan menjadikan laporan ini sebagai data/informasi yang akan disampaikan dalam rapat dengan Kementerian/Lembaga mitra kerja Komisi V DPR RI.

KETUA TIM,

ttd

H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E. M.Si.

A-130

Lampiran
DOKUMENTASI









